



STRATEGI MANAJEMEN PEMBIAYAAN DALAM MENJAMIN KEBERLANJUTAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Aris Sutikno*, Mahmudah, Riya Septi Ayana, Siminto, Triwid Syafarotun Najah

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

e-mail: arisstk@gmail.com*, mahmudah.pasca2410130422@iain-palangkaraya.ac.id,
riya.pasca2410130417@iain-palangkaraya.ac.id, siminto@iain-palangkaraya.ac.id, trivid.sn@iain-palangkaraya.ac.id

Received 02-11-2024 | Revised form 17-11-2024 | Accepted 04-12-2024

Abstract

Financial management is a crucial aspect in ensuring the sustainability of Islamic educational institutions. This article aims to analyze the financial management strategies that can be implemented to ensure the operational continuity of both formal and non-formal Islamic educational institutions. This study uses a literature review method by examining 10 relevant journals on financial management in Islamic educational institutions. The results of this review show that various strategies employed by Islamic educational institutions in managing financing, such as philanthropic fund management, the implementation of a structured budgeting system, and the utilization of digital technology in financial management, play a significant role in enhancing institutional sustainability. Additionally, collaboration between educational institutions and the community is also an important supporting factor. Effective and efficient financing can be achieved through well-planned strategies and continuous monitoring. This study also highlights the importance of innovation in managing financial resources and adapting to the changing needs and challenges of the times. By applying good managerial strategies, Islamic educational institutions can continue to operate effectively and provide a positive impact on the development of education in society.

Keywords: Financial Management, Islamic Educational Institutions, Sustainability, Philanthropy, Digital Technology

Abstrak

Manajemen pembiayaan merupakan aspek yang sangat penting dalam menjamin keberlanjutan lembaga pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pembiayaan yang dapat diterapkan untuk menjamin kelangsungan operasional lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat formal maupun non-formal. Penelitian ini menggunakan metode literatur review dengan mengkaji 10 jurnal yang relevan tentang manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan Islam. Hasil dari review ini menunjukkan bahwa berbagai strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan Islam dalam mengelola pembiayaan, seperti pengelolaan dana filantropi, penerapan sistem perencanaan anggaran yang terstruktur, serta pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen keuangan, berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan lembaga. kolaborasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Pembiayaan yang efektif dan efisien dapat dicapai dengan perencanaan yang matang dan pemantauan yang berkelanjutan. Penelitian ini juga membahas pentingnya inovasi dalam mengelola sumber daya keuangan serta adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan zaman. Dengan penerapan strategi manajerial yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat terus beroperasi dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan di masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan, Lembaga Pendidikan Islam, Keberlanjutan, Filantropi, Teknologi Digital

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Manajemen pembiayaan adalah serangkaian proses yang melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. manajemen pembiayaan menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk menunjang keberlanjutan dan perkembangan lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik akan memastikan lembaga pendidikan dapat menjalankan program-program pendidikan secara efektif dan efisien. Tanpa manajemen keuangan yang tepat, lembaga pendidikan akan kesulitan dalam menyediakan fasilitas yang memadai, membayar gaji pengajar, serta mengembangkan kualitas pendidikan itu sendiri. strategi manajemen pembiayaan yang baik sangat dibutuhkan untuk menjamin keberlanjutan lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam.

Lembaga pendidikan Islam merupakan institusi yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam sistem pendidikan yang diterapkan. Lembaga pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan umum, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa berdasarkan ajaran-ajaran Islam. Lembaga pendidikan Islam dapat berupa madrasah, pesantren, sekolah Islam, atau perguruan tinggi Islam. Selain tujuan pendidikan dan pembentukan karakter, lembaga pendidikan Islam juga berfungsi untuk menjaga dan melestarikan ajaran Islam serta mencetak generasi penerus yang memiliki wawasan agama yang baik.

Keberlanjutan lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh bagaimana manajemen pembiayaan dilakukan. Karena sumber daya keuangan di lembaga pendidikan Islam seringkali terbatas, manajemen pembiayaan yang efisien menjadi kunci utama agar lembaga tersebut dapat terus berkembang. Sumber pembiayaan lembaga pendidikan Islam umumnya berasal dari beberapa sumber, seperti dana pribadi pendiri, iuran siswa, donasi dari masyarakat, serta bantuan dari pemerintah atau lembaga donor lainnya. penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memiliki strategi pembiayaan yang jelas agar dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal.

Pentingnya manajemen pembiayaan dalam lembaga pendidikan Islam juga didorong oleh fakta bahwa lembaga ini tidak hanya mengelola sumber daya keuangan untuk operasional sehari-hari, tetapi juga untuk pengembangan jangka panjang. Lembaga pendidikan Islam seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola dana yang terbatas, sehingga strategi pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu memaksimalkan manfaat dari setiap dana yang diterima. perencanaan anggaran, pengalokasian dana, serta evaluasi terhadap penggunaan dana menjadi bagian penting dari manajemen pembiayaan.

faktor eksternal seperti fluktuasi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan perubahan sosial budaya juga dapat mempengaruhi kestabilan keuangan lembaga

pendidikan Islam. Dalam menghadapi situasi ini, lembaga pendidikan Islam perlu memiliki sistem pengelolaan keuangan yang fleksibel dan adaptif. pembahasan mengenai strategi manajemen pembiayaan dalam lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Banyak lembaga pendidikan Islam yang mengadopsi berbagai model manajemen pembiayaan untuk menjaga keberlanjutan mereka. Beberapa di antaranya mengandalkan sumbangan masyarakat atau penggalangan dana, sementara yang lainnya mungkin memanfaatkan sistem pembiayaan yang lebih terstruktur melalui pengelolaan dana endowment atau investasi. Strategi-strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan dana yang ada dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal yang mungkin tidak stabil.

Namun, tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki kemampuan atau pemahaman yang cukup dalam mengelola pembiayaan dengan baik. Beberapa lembaga mengalami kesulitan dalam merancang anggaran yang realistis, mengelola dana dengan transparansi, serta melibatkan pihak terkait dalam pengelolaan dana secara efektif. penelitian mengenai manajemen pembiayaan dalam lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan merumuskan solusi yang dapat diimplementasikan di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen pembiayaan dapat dijalankan dengan baik dalam lembaga pendidikan Islam. Dengan memanfaatkan berbagai literatur yang ada, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi yang telah diterapkan di lembaga pendidikan Islam di Indonesia, serta menganalisis efektivitas dari strategi-strategi tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam, serta dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan keberlanjutan dan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk

mendukung kegiatan pendidikan. Secara umum, manajemen pembiayaan pendidikan mencakup prinsip-prinsip dasar yang harus dijalankan oleh setiap lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, untuk memastikan kelangsungan operasional dan keberhasilan tujuan pendidikan. Prinsip pertama adalah perencanaan, yang memerlukan analisis kebutuhan biaya yang tepat guna mencapai tujuan pendidikan. Tanpa perencanaan yang matang, lembaga pendidikan dapat kekurangan dana untuk mendukung program pendidikan yang direncanakan.

Prinsip kedua adalah pengorganisasian sumber daya keuangan. Manajemen pembiayaan pendidikan harus mengatur secara efektif dan efisien berbagai sumber dana yang tersedia, baik itu dari pemerintah, masyarakat, atau sumber lainnya. Pengorganisasian yang baik meliputi pengelolaan anggaran secara terstruktur untuk meminimalkan pemborosan dan memaksimalkan pemanfaatan dana. Setelah pengorganisasian, prinsip ketiga adalah pengelolaan anggaran, yang mencakup pembagian dana sesuai dengan prioritas yang sudah ditetapkan dalam perencanaan. Pengelolaan anggaran yang baik memungkinkan lembaga pendidikan untuk mendanai berbagai kegiatan yang mendukung kualitas pendidikan, seperti pengadaan fasilitas, gaji guru, dan kegiatan pembelajaran.

Prinsip terakhir adalah pengawasan pembiayaan. Pengawasan keuangan penting dilakukan agar dana yang digunakan tetap transparan dan akuntabel. Pengawasan ini juga mencakup evaluasi terhadap efektivitas penggunaan dana dalam mencapai tujuan pendidikan. Manajemen yang baik dalam hal pembiayaan pendidikan tidak hanya berfokus pada efisiensi penggunaan dana, tetapi juga pada kualitas pendidikan yang dihasilkan.

2. Pembiayaan dalam Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan Islam, baik madrasah, pesantren, maupun sekolah Islam lainnya, memiliki karakteristik pembiayaan yang berbeda dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum. Selain mengandalkan sumber daya keuangan dari pemerintah, lembaga pendidikan Islam juga memanfaatkan berbagai instrumen pembiayaan khas Islam, seperti zakat, infaq, shadaqah, wakaf, dan dana masyarakat.

Zakat adalah salah satu sumber pembiayaan utama dalam pendidikan Islam, yang diperoleh dari umat Muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. zakat dapat digunakan untuk mendukung siswa yang kurang mampu, pembangunan fasilitas pendidikan, atau program-program pendidikan lainnya. Sumber lainnya adalah infaq dan shadaqah, yang dapat dikumpulkan oleh lembaga pendidikan Islam melalui donasi sukarela dari masyarakat untuk mendukung kegiatan operasional sekolah atau pesantren. Dana dari wakaf juga memiliki peran yang sangat besar dalam keberlanjutan pendidikan Islam, terutama untuk pembangunan dan pemeliharaan aset-aset pendidikan, seperti tanah dan bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Lembaga pendidikan Islam juga memperoleh dana dari pemerintah, baik melalui anggaran pendidikan nasional maupun alokasi khusus untuk lembaga pendidikan Islam. Dana dari pemerintah ini sering kali digunakan untuk kegiatan operasional dan pengembangan lembaga pendidikan Islam, termasuk penggajian tenaga pendidik dan pengadaan fasilitas pendidikan. Kontribusi masyarakat juga sangat penting dalam pembiayaan pendidikan Islam, terutama di lembaga-lembaga pendidikan swasta atau pesantren. Masyarakat yang peduli terhadap pendidikan Islam sering memberikan dukungan dalam bentuk sumbangan atau dana abadi untuk keberlanjutan lembaga tersebut.

3. Keberlanjutan Lembaga Pendidikan Islam

Keberlanjutan lembaga pendidikan Islam bukan hanya diukur dari segi finansial, tetapi juga melibatkan faktor-faktor lain yang mendukung kelangsungan dan perkembangan lembaga tersebut. Keberlanjutan finansial menjadi faktor utama, di mana lembaga pendidikan Islam perlu memiliki sumber daya keuangan yang stabil dan cukup untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan lembaga. Ini mencakup penerimaan yang konsisten dari zakat, infaq, wakaf, dan kontribusi masyarakat, serta pengelolaan anggaran yang baik.

Namun, keberlanjutan lembaga pendidikan Islam juga sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diberikan. Lembaga yang berhasil menyediakan pendidikan yang berkualitas akan memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat, sehingga lebih mudah memperoleh dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat umum. Kualitas pendidikan ini meliputi ketersediaan fasilitas yang memadai, tenaga pendidik yang profesional, serta kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode literatur review, yang berfokus pada analisis dan sintesis berbagai artikel ilmiah yang relevan untuk memahami konsep dan praktik manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini melibatkan penelusuran terhadap artikel, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan topik tersebut, kemudian melakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh untuk menemukan pola dan kesimpulan umum.

Untuk menemukan sumber-sumber yang relevan, digunakan aplikasi Publish or Perish yang dapat membantu mencari jurnal akademik dengan mengakses berbagai database publikasi ilmiah. Dengan menggunakan aplikasi ini, penulis mengidentifikasi

jurnal-jurnal yang terkait dengan manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan Islam, khususnya yang berfokus pada strategi-strategi keberlanjutan finansial. Artikel-artikel tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kredibilitas penerbit, relevansi topik, serta kualitas metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Adapun rentang tahun yang dipilih adalah 2019 hingga 2024, mengingat perkembangan terbaru dalam manajemen keuangan pendidikan Islam, serta kebutuhan untuk melihat dinamika yang terjadi pasca-pandemi COVID-19. Dengan rentang waktu ini, diharapkan temuan-temuan yang diperoleh dapat menggambarkan strategi yang lebih kontemporer dan inovatif dalam mengelola keuangan lembaga pendidikan Islam, termasuk penerapan teknologi digital dalam pengelolaan dana dan filantropi Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Penulis	Judul Jurnal	Temuan Utama
1	Auliya et al. (2024)	Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Swasta Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah	Filantropi sebagai strategi utama dalam pembiayaan pendidikan Islam.
2	Dilla (2019)	Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management	Pentingnya pendekatan wealth management dalam pengelolaan keuangan pendidikan.
3	Mukhlisin et al. (2020)	Filantropi Islam sebagai Strategi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan	Filantropi seperti zakat dan infaq dapat meningkatkan kemandirian lembaga.
4	Munir (2013)	Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam	Pengelolaan keuangan yang berbasis pada prinsip Islam dapat meningkatkan transparansi.
5	Sariwati et al. (2024)	Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Strategi Branding di Madrasah Ibtidaiyah	Pembiayaan yang melibatkan branding dapat menarik lebih banyak dana masyarakat.
6	Solichah et al. (2024)	Implementasi Manajemen Pembiayaan Internal di MTS Almaarif Singosari	Perencanaan anggaran yang matang mendukung keberlanjutan lembaga pendidikan.

7	Sumual et al. (2024)	Implementasi PPBS dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan	PPBS dapat membantu lembaga merencanakan dan memantau alokasi keuangan.
8	Widodo et al. (2023)	Manajemen Keuangan Pendidikan Berbasis Digital	Digitalisasi meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.
9	Yuliyarningsih & Aliyyah (2024)	Manajemen Keuangan: Persepsi Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam	Pentingnya pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan untuk keberlanjutan lembaga.
10	Zebua (2020)	Aplikasi Elektronik Manajemen Keuangan DIPA pada Lembaga Pendidikan Islam	Teknologi elektronik mempermudah pengelolaan dana dan meningkatkan transparansi.

1. Filantropi sebagai Sumber Pembiayaan

Pembiayaan lembaga pendidikan Islam dapat berasal dari berbagai sumber, dan salah satu sumber yang memiliki peran penting adalah filantropi Islam. Filantropi ini mencakup zakat, infaq, dan shadaqah yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok yang memiliki kesadaran sosial tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh Mukhlisin et al. (2020), filantropi Islam memainkan peran yang signifikan dalam mendukung keberlanjutan lembaga pendidikan Islam. Dana yang diperoleh melalui filantropi ini memiliki banyak manfaat, terutama untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, memberikan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu, serta mendukung program pendidikan yang lebih baik. Melalui pengumpulan dana secara sukarela ini, lembaga pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas tanpa bergantung sepenuhnya pada pendanaan dari pemerintah atau biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa.

Penggunaan dana filantropi dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan operasional, tetapi juga dapat digunakan untuk inovasi dalam pendidikan, pengembangan fasilitas belajar mengajar, serta penelitian yang relevan dengan keislaman. Filantropi Islam berfungsi sebagai pilar pendukung keberlanjutan lembaga pendidikan, mengingat keterbatasan dana yang sering kali dihadapi oleh lembaga pendidikan swasta atau lembaga pendidikan berbasis agama.

2. Pentingnya Teknologi dalam Manajemen Keuangan

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak positif yang besar dalam mengelola manajemen keuangan lembaga pendidikan Islam. Seperti yang disampaikan oleh Widodo et al. (2023), teknologi memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan. Sistem digital yang digunakan dalam pengelolaan keuangan memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk memantau aliran dana secara real-time, mengurangi kesalahan administrasi, dan meningkatkan akuntabilitas. Dalam dunia yang serba cepat seperti sekarang, teknologi dapat mempermudah lembaga pendidikan dalam proses pelaporan keuangan dan memastikan bahwa seluruh transaksi tercatat dengan akurat.

Sebagai contoh, penggunaan aplikasi keuangan berbasis cloud dapat memudahkan lembaga pendidikan Islam dalam mengelola anggaran dan mengontrol pengeluaran secara lebih baik. Aplikasi semacam ini juga dapat menyimpan riwayat transaksi, yang memungkinkan pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana dan memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhan yang mendesak. Teknologi ini juga berfungsi untuk mempercepat proses pembuatan laporan keuangan yang penting dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan sistem keuangan yang lebih modern dan lebih baik terkelola.

3. Perencanaan Keuangan yang Tepat

Perencanaan keuangan yang matang menjadi aspek penting dalam mengelola pembiayaan lembaga pendidikan Islam. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Solichah et al. (2024), sistem perencanaan anggaran seperti Planning Programming Budgeting System (PPBS) sangat membantu lembaga pendidikan dalam merencanakan dan mengalokasikan dana secara lebih terstruktur. Sistem PPBS memungkinkan lembaga untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan yang paling mendesak dan strategis, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Dengan adanya perencanaan yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat memastikan bahwa dana yang ada digunakan secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pengembangan fasilitas, serta kegiatan operasional lainnya. Sebagai contoh, lembaga dapat memprioritaskan anggaran untuk pengembangan kurikulum yang lebih berkualitas, pelatihan guru, dan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Perencanaan keuangan yang cermat juga akan membantu lembaga menghindari pemborosan dana yang tidak perlu dan menjaga keberlanjutan pendidikan dalam jangka panjang.

Perencanaan yang tepat akan meningkatkan kemampuan lembaga untuk menghadapi ketidakpastian atau krisis finansial yang dapat muncul secara tiba-tiba, seperti bencana alam atau perubahan kebijakan pemerintah. Dalam situasi seperti ini, lembaga

pendidikan Islam yang telah memiliki rencana keuangan yang matang akan lebih siap untuk beradaptasi dan tetap menjaga keberlanjutan operasionalnya.

4. Branding dan Penggalangan Dana

Strategi branding menjadi salah satu cara efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan lembaga pendidikan Islam. Menurut Sariwati et al. (2024), melalui branding yang tepat, lembaga pendidikan dapat memperkenalkan visi dan misi mereka kepada masyarakat luas, serta mengundang lebih banyak donatur untuk berkontribusi dalam mendukung kelangsungan pendidikan. Branding yang baik tidak hanya menarik perhatian masyarakat, tetapi juga membangun citra positif lembaga, yang sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana dan transparansi lembaga pendidikan.

Dalam era digital saat ini, lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk memperkenalkan program-program mereka dan menarik minat calon donatur. Penggalangan dana melalui media sosial, misalnya, bisa sangat efektif, mengingat audiens yang luas dan mudah dijangkau melalui platform tersebut. kampanye penggalangan dana yang dikemas dengan baik dan berbasis pada pesan sosial yang kuat dapat memberikan dampak yang signifikan, baik dalam hal jumlah donasi maupun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan Islam.

Strategi branding yang baik juga dapat meningkatkan loyalitas dan keterlibatan alumni serta masyarakat sekitar. Dengan cara ini, lembaga pendidikan tidak hanya mengandalkan dana dari pemerintah atau siswa, tetapi juga dapat menjalin hubungan yang lebih erat dengan masyarakat dan berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap kemajuan pendidikan Islam.

PENUTUP

Manajemen pembiayaan dalam lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan keberhasilan operasional lembaga tersebut. Dari hasil tinjauan pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembiayaan pendidikan Islam melibatkan berbagai elemen penting, seperti perencanaan anggaran yang tepat, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta pemanfaatan filantropi Islam sebagai salah satu sumber pembiayaan. pemanfaatan sistem perencanaan anggaran yang terstruktur, seperti Planning Programming Budgeting System (PPBS), serta dukungan teknologi digital juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan manajemen keuangan pendidikan Islam. Dengan pendekatan ini, lembaga pendidikan

Islam dapat menghadapi tantangan dalam mempertahankan kelangsungan operasionalnya, meskipun terbatas oleh dana yang ada.

Berdasarkan temuan dalam tinjauan pustaka, disarankan agar lembaga pendidikan Islam lebih memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Implementasi sistem manajemen keuangan berbasis digital dapat membantu lembaga pendidikan dalam memantau pengeluaran dan pendapatan secara real-time, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat. Penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus menggali potensi filantropi Islam, seperti zakat, wakaf, dan infaq, yang dapat menjadi sumber pendanaan yang berkelanjutan. Sebagai langkah lanjutan, lembaga pendidikan Islam juga disarankan untuk membangun kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta, guna menciptakan sumber pembiayaan yang lebih beragam dan stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, A. F., Salsabilah, A., & Rizky, M. (2024). Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Swasta Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 37–42. <https://doi.org/10.30599/JPIA.V11i1.3293>
- Dilla, R. F. (2019). Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 353–371. <https://doi.org/10.14421/MANAGERIA.2019.42-09>
- Mukhlisin, M., Mujahidin, E., & Indupurnahayu, I. (2020). Filantropi Islam sebagai Strategi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.32832/ITJMIE.V1i1.2702>
- Munir, A. (2013). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *At-Ta'dib*, 8(2). <https://doi.org/10.21111/AT-TADIB.V8i2.502>
- Sariwati, N., Supiana, Zaqiah, Q. Y., & Jamil, Z. zam L. (2024). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DAN STRATEGI BRANDING DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)*, 2(1), 69–80. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/burangrang/article/view/235>
- Solichah, I. W., Indriani, S. M., & Mulyono, M. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN INTERNAL DI MTS ALMAARIF 01 SINGOSARI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1903–1918. <https://doi.org/10.23969/JP.V9i1.11635>

Sumual, S. D. M., Pontoh, S., Kaparang, M., & Kumajas, V. N. (2024). Implementasi Planning Programming Budgeting System Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Journal on Education*, 6(4), 18576–18586. <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I4.5820>

Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167. <https://doi.org/10.51214/IJEMAL.V1I2.548>

Yuliyarningsih, P., & Aliyyah, R. R. (2024). Manajemen Keuangan: Persepsi Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2459–2476. <https://doi.org/10.30997/KARIMAHTAUHID.V3I2.12011>

Zebua, A. M. (2020). Aplikasi Eletronik Manajemen Keuangan DIPA pada Lembaga Pendidikan Islam Negeri di Tengah Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya WFH. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 9(02). <https://doi.org/10.32806/JF.V12I02.4086>